

# Trump Perintahkan Militer AS Hanguskan Kapal Perang Iran, Ini Respon Teheran

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Taheran-Presiden AS Donald Trump memerintahkan untuk menembak dan menghancurkan kapal perang Iran. Perintah Trump ini mendapat bantahan keras dari Juru bicara militer Iran. Sardar Abolfazl Shekarchi meminta Amerika Serikat (AS) harus memfokuskan upayanya untuk memerangi Covid-19.

“Hari ini, alih-alih menindas yang lain, Amerika harus mengerahkan semua upaya mereka untuk menyelamatkan anggota pasukan mereka yang terinfeksi virus corona,” kata juru bicara militer Iran Sardar Abolfazl Shekarchi kepada kantor berita ISNA yang dikelola pemerintah.

Dikutip dari *Russia Today* pada Kamis (23/4/2020) Abolfazl sarankan AS tunda perbahasan perang. Selama ini AS memimpin dunia dalam sejumlah [kasus infeksi virus Corona](#) dan korban meninggal. Shekarchi mengatakan bahwa pejabat AS perlu berpikir tentang menyelamatkan diri mereka sendiri. Lalu kemudian baru menyelesaikan masalah konflik dengan Iran.

Sebelumnya pada hari Rabu, Trump mengumumkan di Twitter bahwa ia telah menginstruksikan Angkatan Laut AS untuk menembak jatuh dan menghancurkan

setiap dan semua kapal perang Iran jika mereka melecehkan kapal perang AS di laut.

## **Ambisi Trump Hanguskan Kapal Perang Iran**

Ancaman Trump datang beberapa hari setelah [Angkatan Laut Amerika](#) menuduh Korps Garda Revolusi Iran (IRGC) mengganggu salah satu patroli angkatan lautnya di Teluk Persia. Rekaman video yang dirilis oleh Angkatan Laut menunjukkan sekitar selusin kapal perang IRGC “mendengung” kapal-kapal Amerika yang lebih besar.

IRGC tidak membantah insiden itu, tetapi menuduh AS menggambarkannya sebagai skenario “Hollywood”. Iran menyatakan bahwa patroli AS di Teluk sangat provokatif, dan mengutuk patroli terbaru itu sebagai “petualangan” militer.

Selain menginfeksi lebih dari 800 ribu orang dan membunuh lebih dari 45 ribu orang di AS, virus Corona COVID-19 telah menyerang militer negara tersebut. Hampir 600 pelaut di atas kapal induk AS di Samudra Pasifik telah dites positif untuk virus mematikan tersebut, bersama dengan total sekitar 2.600 tentara AS di seluruh dunia.

Menggarisbawahi keseriusan wabah Corona di tubuh militer, Menteri Pertahanan AS Mark Esper bulan lalu mengumumkan bahwa Pentagon tidak akan lagi mempublikasikan detail kasus dalam jajarannya, karena takut akan mengungkapkan kelemahan pada musuh AS.

Iran juga dihantam keras oleh pandemi. Negeri Mullah itu telah mengkonfirmasi lebih dari 85 ribu kasus virus Corona, dan lebih dari 5.000 kematian.